

## **PENGARUH NET PROFIT MARGIN, PROFIT GROWTH DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**

**Imelda Purba<sup>1</sup>, A. Mahendra<sup>2</sup>, Witya Shalini<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Santo Thomas

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Professional Manajemen College, Indonesia

Email : [imelda.rimenda.purba@gmail.com](mailto:imelda.rimenda.purba@gmail.com), mahendraroshan7@gmail.com, wityashalinii@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to obtain empirical evidence of the influence of the variables Net Profit Margin (NPM), Profit Growth, and Working Capital Turnover (WCT) on stock prices in automotive companies and their components in the 2020-2022 period. This type of research is quantitative research. The data used in this research is secondary data. The population in this study includes all automotive companies and their components listed on the IDX in the 2020-2022 period. The sample in this study was 13 companies that met the criteria. The sampling technique in this research used purposive sampling. The data analysis used to test the hypothesis is multiple regression with a significance level of 5% and using SPSS version 23 tools. The results of this study show that the variables Net Profit Margin (NPM), Profit Growth, and Working Capital Turnover (WCT) have a partial influence to Stock Prices. Net Profit Margin (NPM), Profit Growth, and Working Capital Turnover (WCT) simultaneously influence stock prices.*

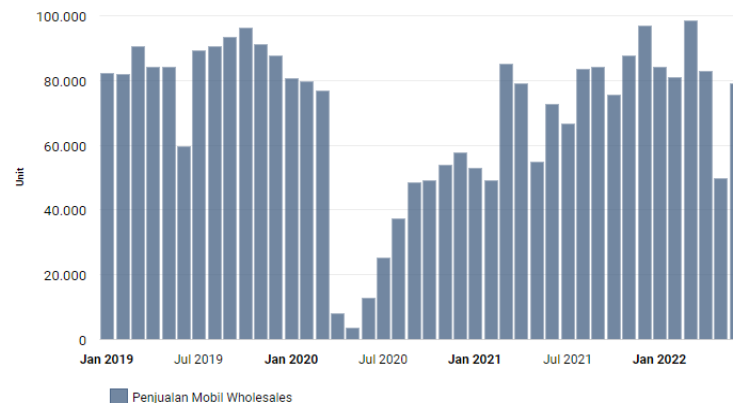
**Keywords:** *Stock Price, Net Profit Margin, Profit Growth, Working Capital Turnover*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan guna mengurangi rantai penyebaran pandemi Covid-19 namun kebijakan ini menyebabkan berkurangnya jumlah konsumsi Rumah Tangga (RT) dan konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) padahal kedua konsumsi ini sangat memberi pengaruh atas kontraksi pada Produk Domestik Bruto (PDB). (KEMENKEU, 2022).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir memunculkan berbagai masalah, tidak hanya dalam bidang kesehatan tetapi juga dalam bidang ekonomi. Pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan pemerintah di Indonesia menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi dan melemahkan berbagai sector yang ada di Indonesia (Shalini et al., 2022). Salah satunya adalah Perusahaan otomotif dan komponennya. Selama PSBB penjualan spare parts anjlok sekitar 80% dibanding periode sebelum pandemi. Pelonggaran aturan PSBB atau masa transisi membuat kondisinya perlahan membaik dengan persentase penurunan penjualan hanya sekitar 40% dari periode sebelum pandemic (Gaikindo, 2020). Pertumbuhan kinerja keuangan industry otomotif dan komponen pada tahun 2020 mengalami penurunan, ditandai dengan turunnya jumlah penjualan kendaraan roda empat atau lebih pada bulan Januari 2020 sebesar 80,4 unit atau turun 1,1% dari periode sebelumnya. Masalah ini terjadi karena dampak dari adanya Covid-19 yang membuat pemasok bahan baku dari negara-negara lain menerapkan kebijakan lockdown dan beberapa agen pemegang merek (APM) yang melakukan pemberhentian

sementara terhadap produksinya. Hal ini membuat industry manufaktur dipaksa untuk mencari alternatif sumber bahan baku dan komponen untuk mempertahankan produksinya (Royhan, 2021).



Gambar 1. Data Produksi  
Sumber: katadata, 2020

Penjualan otomotif nasional sempat anjlok pada April-Juni 2020 seiring merebaknya pandemi Covid-19 seperti terlihat pada grafik. Pandemi Covid-19 menyebabkan volume penjualan perusahaan otomotif mengalami penurunan, permintaan akan kebutuhan kendaraan ikut mengalami penurunan, kinerja keuangan juga mengalami penurunan, adanya penurunan daya beli masyarakat terhadap mobil atau kendaraan, penurunan jumlah produksi, dan penghentian sementara produksi pada perusahaan otomotif karena adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berkala Besar). Puncaknya terjadi tahun 2020 dimana kinerja perusahaan otomotif hampir seluruhnya tertekan, karena konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti makanan. Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan (Deviyanti & Savitri, 2021). Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*. Investor menilai perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang tinggi dan cenderung membaik dari tahun ke tahun. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi terbaik, maka saham tersebut akan diminati oleh para investor (Sembiring et al., 2023).

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan *image* perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan merugikan perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami *capital loss* dan para investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut (Ramadhani & Zannati, 2018). Keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan karena kinerja keuangan mencerminkan prestasi kerja manajemen pada periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2012). Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standart yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Informasi kinerja keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengenali serta mengevaluasi hingga dimana tingkat keberhasilan perusahaan bersumber pada aktivitas

keuangan yang sudah dilaksanakan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mencerminkan kondisi laporan keuangan dari suatu perusahaan, dan informasi tersebut tidak jauh dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2012). Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas mengenai variable *net profit margin*, *profit growth*, dan *working capital turnover*. *Net profit margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih yang didapatkan Perusahaan atas penjualan yang dilakukan. Tujuannya yaitu bisa melihat perkembangan Perusahaan dalam waktu tertentu, baik itu peningkatan atau penurunan, sekaligus mencari penyebab Perusahaannya (Dewiana, 2023).

*Profit growth* merupakan suatu elemen untuk mengetahui turun naiknya harga saham (Made & Jati (2016). Jika *profit growth* perusahaan per tahunnya positif, maka perusahaan dinilai mempunyai potensi yang baik untuk kedepannya. Sehingga hal ini merupakan suatu informasi yang positif dan akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Laba sangat diperlukan perusahaan untuk dapat mempertahankan kehidupan perusahaannya dan diharapkan supaya laba yang diperoleh itu meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat terus eksis di dalam perekonomian maka diharapkan perusahaan harus mampu membuat laba perusahaannya selalu bertumbuh. Namun peningkatan laba tidak dapat selalu dipastikan akan mengalami peningkatan, bisa saja untuk tahun ini laba mengalami penurunan namun untuk tahun selanjutnya laba bisa saja mengalami peningkatan. Karena *profit growth* itu tidak dapat dipastikan akan mengalami penurunan atau peningkatan maka dibutuhkan adanya suatu analisis yang dapat memprediksi apakah *profit growth* perusahaan itu akan turun atau naik (Siringoringo et al., 2022). Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap Perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi modal kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal. Menurut Riyanto (2013) perputaran modal kerja merupakan modal yang selalu dalam keadaan berputar dalam perusahaan selama yang bersangkutan tersebut dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam sebuah komponen modal kerja sampai di mana akan kembali lagi menjadi kas. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil (Purba & Mahendra, 2022).

Bukti empiris mengenai pengaruh *net profit margin*, *profit growth*, dan *working capital turnover* terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian Aminah et al. (2016) dan Egam et al. (2017), menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate. Sedangkan dalam penelitian Nenobais et al. (2022) dan Royhan & Yuniati (2021) mengemukakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian Dyamayanti et al. (2023) dan Senita et al. (2022) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Husna & Sunandar (2022) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Yulianthini (2019) mengemukakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang diukur dengan PER (Price Earnings Ratio). Berbeda dengan

penelitian Andriani (2022) mengungkapkan bahwa *profit growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Aisyah (2021) dan Akbar (2023) mengungkapkan bahwa *working capital turnover* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Deviyanti & Savitri (2021) yang mengungkapkan bahwa *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Oktaviyanti (2018) menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Untuk itu berdasarkan fenomena yang telah disebutkan dan perbedaan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menganalisis apakah *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Landasan Teori

#### a. Signalling Theory

Teori signaling menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat kepentingan antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar (Haryani, 2021). Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Hartono, 2000). Menurut Jogiyanto (2014) dalam Haryani (2021), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*).

#### b. Harga Saham

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset (Budiningsih et al., 2022). Harga saham adalah harga dimana sekuritas diperdagangkan di pasar modal. Harga saham dapat berganti seiring waktu. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun (Rahmadewi & Abundanti, 2018 dalam Budiningsih et al., 2022).

#### c. Net Profit Margin

*Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi. Rasio *Net Profit Margin* yang semakin besar maka kinerja Perusahaan semakin efisien operasionalnya dalam mendapatkan laba yang tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor (Fahmi, 2017).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin (2016).

#### d. Profit Growth

*Profit growth* yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut akan digolongkan pada ukuran perusahaan yang besar dan diindikasikan mempunyai *profit growth* yang tinggi, sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki jumlah aset yang kecil maka akan digolongkan pada ukuran perusahaan kecil dan diindikasikan mempunyai *profit growth* yang rendah. *Profit growth* yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang akan di bayar dimasa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan (Simorangkir 1993).

$$\text{Profit Growth} = \frac{\text{Laba Tahun Ini} - \text{Laba Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Tahun Sebelumnya}}$$

Sumber: Keown (2011).

#### e. Working Capital Turnover

Komponen utama Modal kerja yakni uang tunai, bank, utang, dan persediaan. Jika periode tersebut pendek maka perputaran modal kerja semakin cepat dan penggunaan modal kerjanya menjadi efisien. Kemudian jika periode perputaran modal kerja panjang artinya perputaran modal kerja akan semakin lama dan penggunaan modal kerja perusahaan tidak efisien atau rendah. Lamanya periode perputaran modal kerja bergantung dari waktu periode perputaran beberapa komponen modal kerja tersebut (Aisyah, 2021).

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar})}$$

Sumber: Sawi (2005).

#### f. Kerangka Teoritis Dan Hubungan Antar Variabel Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

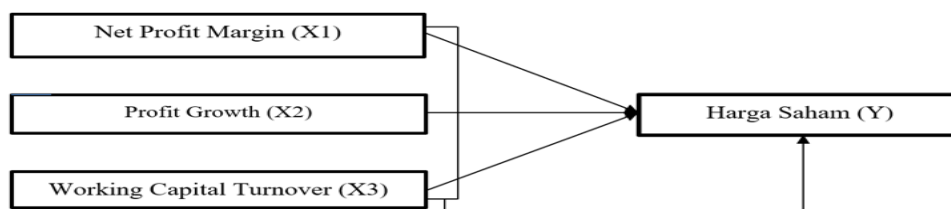
*Net profit margin* yaitu merupakan rasio yang dipakai untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. *Net Profit Margin* adalah alat penelitian yang bisa mewakili profitabilitas. Semakin besar nilai NPM berarti perusahaan memiliki kinerja produksi yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga meningkatkan harga saham. Dan rasio ini berfungsi untuk menghitung tingkat laba yang didapat dari penjualan (Husna & Sunandar, 2022).

#### Pengaruh Profit Growth terhadap Harga Saham

*Profit growth* terjadi karena adanya selisih antara laba tahun sekarang dengan laba tahun sebelumnya dan dibagi dengan laba tahun sebelumnya. Apabila *profit growth* semakin meningkat tiap tahunnya, maka sinyal positif akan didapatkan dari perusahaan untuk kinerja dan prospeknya di masa depan. Apabila laba mengalami peningkatan, maka harga saham akan mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya jika laba mengalami penurunan, maka harga saham akan turun (Andriani, 2022).

### Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Harga Saham

Modal Kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memastikan perusahaan dapat beroperasi dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* menunjukkan seberapa efisien modal kerja dalam bisnis dimanfaatkan untuk mencapai penjualan. Ini menunjukkan berapa kali modal kerja bersih telah berputar selama periode tersebut. Semakin baik rasio modal kerja dalam penjualan maka akan meningkatkan laba perusahaan yang selanjutnya diikuti oleh kenaikan harga saham karena meningkatnya minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

### 2. Hipotesis

Dari penjelasan teori dan perumusan masalah diatas, maka Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. *Net profit margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. *Profit Growth* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. *Working Capital Turnover* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. *Net Profit Margin*, *Profit growth*, dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham..

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian adalah salah satu cara yang sifatnya sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memperoleh, mengumpulkan informasi atau data-data yang diteliti secara efisien, yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian ini meliputi: populasi dan sampel, operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan hipotesis.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah :

1. Seluruh Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2022.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dari tahun 2020 - 2022 secara konsisten.
3. Menampilkan data dan informasi tentang variabel bebas yang digunakan untuk penelitian ini.

### 3.Operasionaisasi Variabel

**Variabel dependen** dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut Jogiyanto (2014:167) bahwa harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal / bursa efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan

penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Brigham dan Houston (2016:78) menyatakan bahwa harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan.

#### **Variabel Independen terdiri dari :**

1. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi. Rasio NPM yang semakin besar maka kinerja Perusahaan semakin efisien operasionalnya dalam mendapatkan laba yang tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan calon investor (Fahmi, 2017).
2. *Profit Growth* merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan untuk menghitung laba dimasa yang akan datang dengan menggunakan laba di periode sebelumnya. *Profit growth* adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya (Keown, 2011).
3. Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2015). Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas (Riyanto, 2013).

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni adalah Net Profit Margin, Profit Growth dan Workong Capital Turnover di Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2020-2022.

#### **5. Metode Analisis**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 \text{NPM} + b_2 \text{PG} + b_3 \text{WCT} + e$$

Keterangan :

<b>Y</b>	: Harga Saham
<b><math>\alpha</math></b>	: Konstanta
<b>b1, b2, b3</b>	: Koefisien Regresi
<b>NPM</b>	: <i>Net Profit Margin</i>
<b>PG</b>	: <i>Profit Growth</i>
<b>WCT</b>	: <i>Working Capital Turnover</i>
<b>e</b>	: Variabel gangguan

#### **6. Uji Hipotesis**

##### **1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghazali (2006) koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

##### **2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:225), uji-F dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau



keragaman variabel terikat. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  (Net Profit Margin, Profit Growth, dan Working Capital Turnover secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham)
2.  $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  (Net Profit Margin, Profit Growth, dan Working Capital Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham)

Kriteria pengujian F:

1. Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $> 0,05$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $< 0,05$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:228), uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  (Net Profit Margin, Profit Growth, dan Working Capital Turnover tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham).
2.  $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  (Net Profit Margin, Profit Growth, dan Working Capital Turnover berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham).

Kriteria pengujian t:

1. Jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $> 0,05$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $< 0,05$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini tabel hasil pengujian normalitas :

**Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2436.0061970
Most Extreme Differences		3
	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.194
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Penelitian, 2024



Dari tabel 1 dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,094. Nilai probabilitas ini > taraf signifikansi 0,05 yang menyatakan bahwa residual berdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen.

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	.982	1.019
	PG	.979	1.022
	WCT	.983	1.017

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan ketiga variabel independen *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover* tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* ketiga variabel independen berada di atas 0,10 dan nilai VIF ketiga variabel independen berada di bawah 10.

### b. Pengujian Hipotesis

#### Regresi linear *Net Profit Margin*, *Profit Growth* Dan *Working Capital Turnover* terhadap Harga Saham pada sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI

Untuk mendapatkan hasil regresi antara variabel independent (*Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover*) dan variabel dependen (Harga Saham) maka digunakan data sekunder yang berasal dari BPS yang dicatat mulai dari tahun 2020-2022 dan diolah dengan menggunakan bantuan program komputer. Berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

**Tabel 3. Hasil Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1844.750	481.775		3.829	.001
NPM	1.366	.222	.419	6.167	.000
PG	.046	.004	.812	11.570	.005
WCT	.331	.048	.875	6.830	.023

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Dari hasil regresi diatas, dapat dibentuk model hasil estimasi sebagai berikut:

$$Y = 1844,750 + 1,366 X_1 + 0,046 X_2 + 72,557 X_3 + e$$

#### Pengujian Koefisien Regresi Secara Individual (Uji t Statistik)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 adalah sebesar 2,030. Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung *Net Profit Margin* sebesar 6,167 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t hitung > t tabel atau  $6,167 > 2,030$  maka  $H_a$  diterima artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung *Profit Growth* sebesar 11,570 dengan nilai signifikan sebesar 0,005. Nilai t hitung > t tabel atau  $11,570 > 2,030$  maka  $H_a$  diterima artinya *Profit Growth* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung *Working Capital Turnover* sebesar 6,830 dengan nilai signifikan sebesar 0,023. Nilai t hitung > t tabel atau  $6,830 > 2,030$  maka  $H_a$  diterima artinya *Working Capital Turnover* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- 4.

#### Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersamaan (Uji F Statistik)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26770559.783	3	8923519.928	5.606	.006 <sup>b</sup>
	Residual	225496795.294	35	6442765.580		
	Total	252267355.077	38			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), WCT, NPM, PG

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Uji signifikansi simultan / bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 5,606. Pada derajat bebas 1 ( $df_1$ ) =  $k - 1 = 4 - 1 = 3$ , dan derajat bebas 2 ( $df_2$ ) =  $n - k = 39 - 4 = 35$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel, nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,87 dengan demikian  $F_{hitung} = 5,606 > F_{tabel} = 2,87$  dengan tingkat signifikansi 0,006. karena probabilitasnya signifikansi jauh lebih kecil dari sig atau  $0,006 < 0,05$ , Maka  $H_a$  diterima artinya secara *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 5. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 <sup>a</sup>	.789	.757	.344670

**Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024**

Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,789 hal ini berarti 78,9 % dari variasi variabel dependen harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel independen *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover* sedangkan sisanya sebesar 21,1 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Pada hasil penelitian diperoleh variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nenobais dkk., (2022) dan Royhan (20210) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan Egam dkk., (2017) mengungkapkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Berbeda dengan hasil penelitian Husna dan Sunandar (2022), Senita (2022), Aminah dkk., (2016), Dewiana (2023), Dyamayanti dkk., (2023), dan Suprpta (2021) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Tingkat NPM memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan harga saham. Semakin tinggi tingkat NPM mengindikasikan semakin baik pula kinerja perusahaan. Artinya, NPM yang tinggi dapat mempengaruhi peningkatan harga saham suatu perusahaan karena dibarengi dengan peningkatan kinerja.

### Pengaruh *Profit Growth* Terhadap Harga Saham

Pada hasil penelitian diperoleh variabel *Profit Growth* secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Profit Growth* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzah dan Akbar (2022), Wahyuastuti (2017), dan Prihastuti (2019) yang menyatakan bahwa *Profit Growth* berpengaruh terhadap Harga Saham. Berbeda dengan hasil penelitian Andriani (2022) dan Nurhusni dkk., (2022) yang menyatakan bahwa *profit growth* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Tingkat *profit growth* memiliki hubungan yang searah dengan harga saham. Makin tinggi tingkat *profit growth* akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan.

### Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Harga Saham

Pada hasil penelitian diperoleh variabel *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Deviyanti dan Savitri (2021) yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Oktaviyani (2018) menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Akbar (2023) yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Semakin besar jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan maka laba yang diperoleh pun harus semakin besar sehingga pertumbuhan perusahaan semakin meningkat. Jika pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan

Komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji F, disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital* selama periode 2020 sampai dengan 2022 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh nyata secara parsial terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian pada tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 5\%$ ).
3. Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,789 yang berarti bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Profit Growth*, dan *Working Capital Turnover* secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan variasi Harga Saham sebesar 78,9 % sedangkan sisanya 21,1 % dijelaskan oleh variabel baru yang tidak disertakan dalam estimasi model.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. 2021. Pengaruh Working Capital Turnover Dan Cash Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Akbar, Ali. 2023. Pengaruh Inventory Turnover dan Working Capital Turnover Dengan Current Ratio Sebagai Mediasi terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Kabel di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. 14(1).
- Aminah, Nur., Arifati, Rina., Supriyanto, Agus. 2016. Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. Journal Of Accounting, Volume 2 No.2.
- Andriani, Davina Dwi.2022. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020. Skripsi. Universitas Pakuan Bogor.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Budiningsih, Hastuti Sari., Zulkifli., Rachbini, Widarto. 2022. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, Faktor Eksternal, Dan Harga Saham) Pada Perusahaan Industri Otomotif Di BEI Jumanis - Baja Vol 4 No 1.
- Deviyanti., Safitri, Heni. 2021. Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Dan Inventory Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI. Jurnal Produktivitas 8.
- Dewiana, Vivit. 2023. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Dyamayanti, Novita Ika., Aminda, Renea Shinta., Yudhawati, Diah. 2023. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2021. Cross-border. 6(2).
- Egam, Gerald Edsel Yermia., Ilat, Ventje., Pangerapan, Sonny. 2017. Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Jurnal EMBA. 5(1).
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, Imam.2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4).

- Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogianto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Haryani, Sri. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat di BEI). Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Husna, Neneng Faridatul., Sunandar, Nanan. 2022. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi No. 1, Vol. 1.
- Izzah, Nurul., Akbar, Fajar Syaiful. 2022. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (E-QIEN). 10(2).
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Keown, Arthur J. 2011. “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan.” 3 (1).
- Made, I.A., & Jati, I.K. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17 (2).
- Nenobais, Audrey Hervita., Niha, Simon Sia., Manafe, Henny A. 2022. Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI). 4(1).
- Nurhusni, Ayuli., Parlindungan, Lintas M., Maulida, Sofia., Tanjung, Rudy. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Arus Kas Investasi Dan Pertumbuhan Arus Kas Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Sri-Kehati Tahun 2012-2015. Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia (JEBI). 17(2).
- Oktaviyanti, Amelia. 2018. Pengaruh Current Ratio (Cr), Working Capital Turnover (Wcto), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing & Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Skripsi. Universitas Pakuan Bogor.
- Prihastuti, W. (2019). Pengaruh Perubahan Laba Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Purba, Imelda R., Mahendra, A. 2022. Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. JRAK. 8(1).
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, 1(2), 59 – 68.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 62.
- Royhan, 2021. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 10 (7).
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sembiring, Sabeth., Mahendra, A., Shalini, Witya., Sinaga, Ria Veronica. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi. JRAK. Vol 9 No. 2.
- Senita, Gianka Nabila. 2022. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Health Care Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Skripsi. Universitas Pakuan Bogor.
- Shalini, Witya., Christianty, Restia., Pattinaja, Elna M. 2022. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Owner. 6(2).
- Simorangkir. 1993. “Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI.
- Siringoringo, Naomi Febrianti., Simanjuntak, Arthur., Panjaitan, Rike Yolanda., Rumapea, Melanthon. 2022. Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jurnal Manajemen Volume 8 Nomor 1.
- Suharyadi & Purwanto. 2011. Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- Suprpta, Eka Ghandara., Subaki, Ahmad., Heriansyah, Daram. 2021. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Applied Managerial Accounting. 5(1).
- Syamsuddin, Lukman. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Wahyuhastuti, N. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan PER (Price Earning Ratio) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In Jurnal Universitas PGRI Semarang. Semarang.
- Yulianthini, Ni Nyoman. 2019. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Laba, Variabilitas Laba, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No.1.
- <https://www.gaikindo.or.id/industri-komponen-otomotif-ikut-terpukul-selama-pandemi/>